

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 18 perusahaan sampel dan 57 aksi korporasi dividen selama 5 hari sebelum sampai 5 hari sesudah pengumuman dividen pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018, maka didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil deskriptif data yang telah dilakukan diperoleh informasi bahwa selama periode pengamatan yakni dari tahun 2016-2018 dengan *event window* 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah menunjukkan adanya penurunan likuiditas saham sesudah pengumuman dividen. Pada H-5 sampai H-1 rata-rata likuiditas saham yang diukur dengan TVA menunjukkan data yang fluktuatif cenderung naik, Namun pada H+1 sampai H+5 rata-rata likuiditas saham (TVA) mengalami penurunan yang cukup signifikan. Hal ini terjadi karena setelah pengumuman dividen investor cenderung menahan dan tidak memperjual belikan saham agar mendapatkan dividen.
2. Berdasarkan hasil deskriptif data yang telah dilakukan diperoleh informasi bahwa selama periode pengamatan yakni dari tahun 2016-2018 dengan *event window* 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah menunjukkan adanya kenaikan rata-rata *abnormal return* yang cukup signifikan sesudah pengumuman dividen. Pada H-5 sampai H-1 rata-rata *abnormal return* menunjukkan data yang fluktuatif yakni terdapat data yang naik dan juga turun namun data tersebut cenderung naik, begitu pun pada H+1 sampai H+5 rata-rata *abnormal return* terus mengalami kenaikan. Hal ini diindikasikan karena investor merespon positif terhadap pengumuman dividen. Dalam penelitian ini diperoleh *abnormal return* yang positif karena nilai rata-rata AR setelah pengumuman dividen meningkat. Hal ini diindikasikan karena tertariknya investor pada pengumuman dividen karena investor akan mendapatkan dua keuntungan yaitu mendapatkan dividen dan *capital gain* dari kenaikan harga saham .
3. Tidak terdapat perbedaan likuiditas saham yang diukur dengan *Trading Volume Activity* (TVA) sebelum dan sesudah pengumuman dividen. Tidak adanya

M. Oktavi Adriansyah, 2020

ANALISIS PERBEDAAN ABNORMAL RETURN SAHAM DAN LIKUIDITAS SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN DIVIDEN (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2018)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perbedaan likuiditas saham sebelum dan sesudah dalam penelitian ini diindikasikan bahwa investor tidak merespon positif terhadap pengumuman dividen ini terjadi karena investor cenderung menahan atau tidak memperjual belikan sahamnya karena berharap mendapatkan dividen, dimana dalam penelitian ini tidak mendukung teori bahwa setelah dilakukannya pengumuman dividen jumlah saham yang beredar akan bertambah dan penambahan jumlah saham ini dapat meningkatkan frekuensi perdagangan atau dengan kata lain dapat meningkatkan likuiditas saham.

4. Terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman dividen. Perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah dalam penelitian ini ditandai dengan adanya kenaikan *abnormal retrun* yang cukup signifikan setelah dividen. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan selisih antara *return* realisasi dengan *return* ekspektasi dan inilah yang menyebabkan adanya perbedaan rata-rata *abnormal return* antara sebelum dan sesudah pengumuman dividen meskipun memang dalam penelitian ini menunjukkan kenaikan rata-rata *abnormal return*. Dimana dalam penelitian ini terlihat bahwa *return* realisasi nya itu lebih besar jika dibandingkan dengan *return* ekspektasi. Hal ini bisa terjadi kemungkinan disebabkan karena pengumuman dividen memberikan keuntungan bagi investor.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis memiliki saran sebagai berikut :

1. Bagi investor, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan oleh investor dan pemegang saham lama ketika ingin membeli saham perusahaan yang melakukan dividen . Dalam penelitian ini rata-rata *Abnormal return* saham perusahaan yang melakukan pengumuman dividen cenderung meningkat ini merupakan informasi baik bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan yang melakukan dividen di sektor keuangan . Bagi pemegang saham lama diharapkan menahan dalam jangka waktu panjang sahamnya agar mendapatkan keuntungan setiap tahunnya berupa dividen dan kenaikan harga saham yang cukup tinggi. Dan bagi investor yang ingin menanamkan modalnya carilah perusahaan yang konsisten melakukan pengumuman

dividen karena itu menunjukkan bahwa perusahaan itu memiliki keuangan perusahaan yang sehat.

2. Bagi emiten, diharapkan mempertahankan atau melakukan pengumuman dividen karena harga saham perusahaan akan meningkat setelah melakukan pengumuman dividen karena investor akan membeli saham perusahaan yang melakukan pengumuman dividen secara konsisten sebab konsistensi perusahaan dalam memberikan dividen setiap tahunnya menunjukkan bahwa keuangan perusahaan dalam keadaan baik.
3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan untuk selanjutnya dapat menggunakan model lainnya seperti mean-adjusted model dan market model untuk menghitung return ekspektasi. Dan menggunakan alat ukur *bid ask spread* dan *trading frequency* untuk mengitung likuiditas saham. Serta melakukan penelitian *event window* yang lebih panjang agar peneliti dapat lebih jelas untuk menggambarkan reaksi pasar yang berbeda.

